

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitaian mengenai “Peranan Manajemen Sarana Dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Al-Irsyad Kota Kediri” yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yakni:

1. Perencanaan manajemen sarana dan prasaranan dalam meningkatkan mutu pendidikan MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

Tahapan perencanaan sarana dan prasarana yang di lakukan di MI Al-Irsyad Kota Kediri sudah terstruktur mulai dari (1) analisis kebutuhan yang dilakukan terkait sarana dan prasarana dengan memprioritaskan hal yang paling penting keberadaannya, (2) bentuk pembiayaan yang dilakukan dalam pendanaan sarana dan prasarana meliputi dana dari murid, dana dari BOS, dana dari iuran wali murid kelas khusus dan SPP, (3) dan mekanisme pengadaan sarana dan prasarana dengan cara pembelian pembuatan sendiri dan peyewaan.

2. Pengorganisasian manajemen sarana dan prasaranan dalam meningkatkan mutu pendidikan MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri yang meliputi:

(1) Pendistribusian sarana dan prasarana di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, penditribusian barang yang telah di terima dan di investarisasikan oleh panitia pengadaan sarana dan prasarana dan periksa

oleh petugas pengadaan berdasarkan daftar yang ada dan perlu surat pengantar, penyusunan alokasi pendistribusian barang-barang yang telah di terima oleh sekolah yang dapat di salurkan sesuai dengan kebutuhan barang pada bagian-bagian yang ada didalam madrasah, dengan melihat kondisi, kualitas, dan kuantitas barang yang ada. (2) Penataan sarana dan prasarana di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri, Penataan sarana prasarana yang mencakup pengaturan perlengkapan di ruang kepala madrasah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang kelas, ruang BP, ruang perpustakaan ruang lainnya didalam madrasah. Ruang tersebut perlu ditata sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan kesan yang baik pada guru dan murid didalam kelas didalam ruang guru.

3. Pengarahan Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri yang meliputi: (1) prosedur penggunaan sarana dan prasarana dengan membuat peraturan berupa SOP, (2) proses pemeliharaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh penanggungjawab setiap bidang di madrasah, dalam hal pemeliharaan, kepala madrasah telah membagi tugas kepada kepala setiap bidang yang ada untuk menjadwalkan pembersihan dan perawatan demi terjaganya dan terpelihanya sarana dan prasarana yang telah diadakan, hal ini adalah sebuah upaya yang telah dilakukan untuk memelihara dan memperbaiki dengan menggunakan suatu standar operasional prosedur (SOP) dengan baik dan benar.

4. Inventarisasi dan penghapusan Manajemen Sarana dan Prasaranan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri meliputi:

(1) Inventarisasi Sarana dan Prasarana di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dilakukan dengan cara mengelompokkan dan mencatat semua barang yang ada, misalkan dalam laboratorium komputer disana setiap barang yang ada kita selalu memberikan kode untuk mempermudah mencari barangnya seperti halnya pencarian sarana berupa komputer memiliki kode sendiri, hal ini dilakukan untuk mencari keberadaan, jumlah dan juga sebagai alat ukur, kurang atau tidaknya barang yang telah kita adakan dan kondisi barang dimiliki MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri. (2) mekanisme penghapusan sarana dan prasarana dengan cara mengelompokkan barang yang rusak menjadi satu kemudian akan di cek ulang oleh kepala madrasah untuk kemudian diberikan solusi.

5. Pengawasan Manajemen Sarana dan Prasaranan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri meliputi:

(1) Pemantauan kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dilakukan dengan melihat apakah sarana prasarana yang telah diadakan sudah berjalan sesuai fungsinya halnya seperti sarana prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler yang telah diadakan itu sudah dipergunakan saat dengan baik saat kegiatan ekstrakurikuler dilakukan, untuk pemantauan barang-barang yang dimiliki madrasah dilakukan, berharap untuk dapat mengurangi angka kerusakan

barang yang ada di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri. (2)Penilaian kinerja penggunaan dan pemeliharaan sarana prasarana di MI Al-Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri dilakukan dengan cara pengawasan yang tertip. pengawasan yang dilakukan secara berkala oleh petugas tatausaha (TU) maupun staf yang khusus yang menangani sarana prasarana. Dalam penilaian penggunaan sarana prasarana, seluruh stakeholder di sekolah terlibat di dalamnya. Khususnya pada siswa di himbau pada penggunaan perlengkapan belajar di dalam kelas misalkan pada penggunaan sarana prasarana berupa meja belajar dan bangku tidak boleh di coret-coret menggunakan apapun termasuk kapur tulis, sarana prasarana tersebut dijaga dengan baik dan dikelola sesuai SOP yang telah dibuat didalam setiap ruangan sekolah.

## **B. SARAN**

1. Kepala madrasah, selalu mengupayakan dan mempertahankan kerjasama yang telah dilakukan sebelumnya oleh kepala madrasah kepada pihak luar seperti pejabat daerah dan semua instansi yang ada.
2. Wakil kepala madrasah bagian sarana dan prasarana, senantiasa *istiqamah* dalam mempertahankan dan selalu dapat mengembangkan inovasi terkait sarana dan prasarana yang ada di madrasah guna mencapai tujuan madrasah.
3. Murid di madrasah, diharapkan bisa menjalankan peraturan yang telah di tetapkan berupa standar operasional prosedur (SOP) di oleh setiap ruangan

madrasah, guna untuk tetap terjaganya sarana dan prasarana yang telah diadakan oleh pihak madrasah.